

# PERANAN ANGGARAN BIAYA PRODUKSI DALAM MENINGKATKAN EFEKTIVITAS DAN EFESIENSI PENGENDALIAN BIAYA PRODUKSI PADA PT. TOLAN TIGA INDONESIA

<sup>1</sup>Natasya Bella Safira Marpaung, <sup>2</sup>Sri Elviani, <sup>3</sup>Zulkifli Siregar, <sup>4</sup>Abdul Rasyid

<sup>1,2,3,4</sup>Universitas Islam Sumatera Utara

<sup>1</sup>natasyabellasafira01@gmail.com, <sup>2</sup>srielviani@fe.uisu.ac.id, <sup>3</sup>zulkiflisiregar051@gmail.com,

<sup>4</sup>abdul.rasyid@fe.uisu.ac.id

## ABSTRACT

*This research was conducted to see the role of the production cost budget in increasing the effectiveness and efficiency of controlling production costs at PT. Tolan Tiga Indonesia in North Sumatra. The type of data used is quantitative data. Sources of data used are primary and secondary data. Data collection methods used for this research are documentation, observation and interviews. The data analysis technique used is descriptive analysis. The results showed that the company was still less effective and efficient in carrying out production budget activities, because PT. Tolan Tiga Indonesia has not attempted to improve production cost control in order to increase its effectiveness and efficiency because there are still many levels of unfortunate or unfavorable variance between the relationship and the company budget. It can be seen in 2016 and 2017 the realization and production costs of PT. Tolan Tiga Indonesia in North Sumatra experienced a favorable variance where the realization rate decreased compared to the company budget. The unfavorable deviation was caused by high staff allowance expenses, increased overhead expenses, increased management expenses, increased depreciation expenses and increased third party depreciation expenses.*

**Keywords:** *production cost budge; effectiveness; efficiency; production cost control.*

**ABSTRAK :** *Penelitian ini dilakukan untuk melihat peranan anggaran biaya produksi dalam meningkatkan efektifitas dan efesiensi pengendalian biaya produksi pada PT. Tolan Tiga Indonesia di Sumatera Utara. Jenis data yang dipakai yaitu data kuantitatif. Sumber data yang dipakai yaitu data primer dan sekunder Metode pengumpulan data yang digunakan untuk penelitian ini berupa dokumentasi, observasi dan wawancara. Teknik analisis data yang dipakai adalah analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan masih kurang efektif dan efisien dalam melakukan kegiatan anggaran produksi, dikarenakan PT. Tolan tiga indonesia belum berupaya meningkatkan pengendalian biaya produksi dalam meningkatkan efektifitas dan efesienalnya dikarenakan masih banyaknya tingkat penyimpangan yang tidak menguntungkan atau (unforable variance) antara relasi dan anggaran perusahaan. Terlihat pada tahun 2016 dan 2017 realisasi dan biaya produksi PT. Tolan Tiga Indonesia di Sumatera Utara mengalami tingkat penyimpangan yang menguntungkan (favorable variance) dimana tingkat realisasi menurun dibandingkan anggaran perusahaan. Penyimpangan yang tidak menguntungkan disebabkan oleh tingginya beban gaji tunjangan staf, meningkatnya beban overhead, meningkatnya beban pengelolaan, meningkatnya beban penyusutan dan meningkatnya beban penyusutan pihak ke III.*

**Kata kunci:** *anggaran biaya produksi; efektifitas; efesiensi; pengendalian biaya produksi.*

## 1. Pendahuluan (Introduction)

Sebuah perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya akan berorientasi pada laba untuk mempertahankan keberadaannya dan akan terus berkembang untuk jangka waktu yang panjang dengan meningkatkan usaha yang ada sesuai dengan keadaan suatu perusahaan. "tujuan utama sebuah perusahaan yaitu menghasilkan

keuntungan (laba)". Suatu usaha yang dapat dilakukan perusahaan yaitu dengan melakukan perencanaan serta pengendalian dalam kegiatan perusahaan agar perusahaan dapat berjalan secara efisien dan efektif. "Anggaran merupakan rencana kegiatan yang disusun dalam bentuk angka-angka yang sistematis

berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan untuk masa yang akan datang”.

Pengendalian merupakan suatu proses sistematis yang dilakukan pihak manajemen dalam mencapai suatu tujuan secara efisien dan efektif”. Pengendalian yang dilaksanakan pihak manajemen dengan membandingkan kinerja dengan rencana agar diambil suatu tindakan untuk meminimalisir kemungkinan terjadinya penyimpangan yang tidak menguntungkan pada suatu perusahaan, yang menyebabkan perusahaan tidak dapat berjalan secara efisien dan efektif. . “Suatu perusahaan jika terus-menerus semakin berkembang maka semakin banyak yang diperlukan agar tercapainya pengendalian yang lebih baik”.

Menurut (mulyadi, 2009:89) menjelaskan bahwa: pengendalian merupakan usaha untuk mencapai tujuan tertentu melalui perilaku yang diharapkan”. Biaya produksi “menurut mulyadi (2009:8-10) mengemukakan bahwa biaya dalam artian sempit merupakan objek yang dicatat, digolongkan, diringkas dan disajikan oleh akuntansi biaya, sedangkan biaya dalam arti luas adalah pengorbanan sumber ekonomi, yang diukur dengan satuan uang, yang telah terjadi atau kemungkinan akan terjadi untuk tujuan tertentu”.

## **2. Landasan Teori (*Literature Review*)**

### **2.1. Anggaran**

Menurut (Sasungko, 2010:2) yang mendefinisikan, anggaran merupakan kebutuhan yang sangat penting bagi setiap perusahaan, baik perusahaan yang bertujuan mencari laba maupun bertujuan non laba.

### **2.2. Biaya Produksi**

Menurut William, (2009), dalam bukunya akuntansi biaya yang diterjemahkan oleh krista adalah biaya produksi merupakan jumlah dari ketiga elemen biaya yaitu biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung, biaya overhead pabrik.

### **2.3. Efektivitas**

Menurut (Rakhmadani, 2015), mengemukakan bahwa efektivitas merupakan pengukuran dalam arti tercapainya sasaran atau tujuan yang telah ditentukan sebelumnya, sebuah pengukuran dimana suatu target telah tercapai sesuai dengan apa yang telah direncanakan yang menekankan pentingnya

efektivitas dalam pencapaian tujuan tujuan organisasi dimana efektivitas merupakan kunci dari kesuksesan suatu organisasi.

### **2.4. Efisiensi**

Efisiensi merupakan kemampuan perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya untuk memperoleh hasil tertentu dengan menggunakan masukan (*input* yang serendah-rendahnya) untuk menghasilkan suatu keluaran (*output*), dan juga merupakan kemampuan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan dengan benar.

### **2.5. Pengendalian**

Menurut (Darsono & Purwanti, 2017:10) Pengendalian adalah kegiatan yang bertujuan agar strategi, kebijakan, program kerja, dan anggaran dilaksanakan sesuai dengan yang telah ditetapkan.

## **3. Metode Penelitian**

### **3.1. Objek Penelitian**

Adapun objek yang menjadi penelitian ini adalah data keuangan PT. Tolan Tiga Indonesia, yaitu data RKAP (Rencana Kerja Dan Anggaran Perusahaan).

### **3.2. Jenis Data**

Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif. Menurut (Zuliandi Azuar, 2015:56) data kuantitatif adalah data-data yang berwujud angka-angka tertentu, yang dapat dioperasikan secara sistematis.

### **3.3. Teknik Perolehan Data**

1. Metode Dokumentasi, Yaitu Mengumpulkan Data - Data Yang Berhubungan Dengan Anggaran Biaya Produksi Perusahaan Yang Dianggap Penulis Penting.
2. Observasi, Berupa Melakukan Pengamatan Langsung Terhadap Objek Yang Penelitian, Yaitu Laporan Anggaran Dan Realisasinya.
3. Wawancara, Yaitu Melakukan Tanya Jawab Langsung Terhadap Objek Penelitian Berupa Tentang Laporan Anggaran Dan Realisasinya.

### **3.4. Teknik Analisis Data**

Menurut mengatakan bahwa analisis deskriptif merupakan menganalisis data untuk permasalahan variabel-variabel mandiri dan tidak bermaksud untuk menganalisis hubungan atau keterkaitan antar variabel.

#### 4. Hasil Penelitian/Temuan (*Findings*)

Tabel 1. Laporan Selisih Biaya Produksi Kelapa Sawit  
Per/31 Desember 2015

URAIAN	SELISIH	
	Kg	Biaya (Rp)
Beban Gaji Tunjangan Staf	(40.369.200)	6.899.700.000
B. Pemeliharaan Tan. Menghasilkan		71.300.000.000
Beban Pemupukan		160.704.283.000
Beban Panen		(4.800.390.000)
Beban Pengangkutan Ke Pabrik		39.500.080.000
Beban Overhead		4.700.120.000
Jumlah Beban Tanaman	(40.369.200)	278.303.793.000
Beban Pengolaan		131.638.599.000
Beban Produk Excl.Penyusutan		409.942.392.000
Beban Penyusutan Overhead	(40.369.200)	19.500.150.000
Beban Penyusutan Pengelolaan	(40.369.200)	14.750.120.000
Beban Prod. Incl. Penyusutan Kebun Sendiri		444.192.662.000
Beban Pembelian Produksi Pihak III	(3.400.010)	13.999.080.000
Beban Pengolaan Pihak III		1.800.020.000
Beban Produksi Pihak III		15.799.100.000
Jumlah Beban Produksi Kebun	(43.769.210)	459.991.762.000
Beban Olah IS Menjadi PKO Dan PKM	(4.499.890)	13.399.407.000
<b>Beban Jumlah Produksi Kebun</b>	<b>(48.269.100)</b>	<b>401.890.655.000</b>

Sumber: PT. Tolan Tiga Indonesia

Pada periode 2015 dapat dilihat bahwa realisasi berada diatas biaya yang sudah di tetapkan atau dianggarkan perusahaan yaitu sebesar Rp.4.283.264.396.000 atau 10,35% dari yang dianggarkan sebesar Rp.3.881.373.741.000 dengan kuantitas produksi 779.356.920 Kg. Pada periode ini ada beberapa biaya diatas anggaran yang telah ditetapkan perusahaan

yaitu “beban gaji tunjangan staf 11,70%, beban pengangkutan ke pabrik 21,84%, beban *overhead* 2,53%, beban pengelolaan 54,73%, beban penyusutan pengolaan 12,22%, beban pembelian produksi pihak ke III 0,83%, dan beban pengolaan pihak ke III 1,25% diatas RKAP”.

Tabel 2. Laporan Selisih Biaya Produksi Kelapa Sawit  
Per/31 Desember 2016

URAIAN	SELISIH	
	Kg	Biaya (Rp)
Beban Gaji Tunjangan Staf	(39.889.890)	(2.799.500.000)
B. Pemeliharaan Tan. Menghasilkan		(27.799.780.000)
Beban Pemupukan		(40.200.130.000)
Beban Panen		(86.599.720.000)
Beban Pengangkutan Ke Pabrik		50.830.400.000
Beban Overhead		4.630.020.000
Jumlah Beban Tanaman	(39.889.890)	(101.938.710.000)
Beban Pengolaan		(12.899.950.000)
Beban Produk Excl.Penyusutan		(114.838.660.000)
Beban Penyusutan Overhead	(39.889.890)	(1.599.630.000)
Beban Penyusutan Pengelolaan	(39.889.890)	18.480.120.000
Beban Prod. Incl. Penyusutan Kebun Sendiri		(97.958.170.000)
Beban Pembelian Produksi Pihak III	(65.030.030)	(79.320.482.000)
Beban Pengolaan Pihak III		(5.500.080.000)
Beban Produksi Pihak III		(84.820.562.000)

URAIAN	SELISIH	
	Kg	Biaya (Rp)
Jumlah Beban Produksi Kebun	(104.919.920)	(182.778.732.000)
Beban Olah IS Menjadi PKO Dan PKM	(3.086.320)	(23.440.170.000)
<b>Beban Jumlah Produksi</b>	<b>(101.833.600)</b>	<b>(263.679.202.000)</b>

Sumber: PT. Tolan Tiga Indonesia

Pada periode 2016 dapat dilihat bahwa realisasi kelapa sawit dibawah anggaran yang ditetapkan atau di anggarkan oleh perusahaan yaitu sebesar Rp.3.909.793.283.000 atau 6,32% dari yang dianggarkan sebesar Rp.4.173.472.485.000 dengan kuantitas produksi 731.882.540 Kg. Pada periode ini terlihat biaya produksi kelapa sawit yaitu sebesar Rp.263.679.202.000 (Rp.4.173.472.485.000 – Rp.3.909.793.283.000) dari periode sebelumnya, pada tahun ini hanya ada satu biaya yang berada diatas anggaran yang di tetapkan perusahaan yaitu “beban penyusutan pengolahan sebesar 18,06% diatas RKAP”.

Tabel 3. Laporan Selisih Biaya Produksi Kelapa Sawit Per/31 Desember 2017

URAIAN	SELISIH	
	Kg	Biaya (Rp)
Beban Gaji Tunjangan Staf	(16.894.830)	(2.499.880.000)
B. Pemeliharaan Tan. Menghasilkan		(225.429.940.000)
Beban Pemupukan		30.199.950.000
Beban Panen		(59.999.890.000)
Beban Pengangkutan Ke Pabrik		130.200.000.000
Beban Overhead		12.380.020.000
Jumlah Beban Tanaman	(16.894.830)	(115.149.740.000)
Beban Pengolaan		(22.099.950.000)
Beban Produk Excl. Penyusutan		(137.249.690.000)
Beban Penyusutan Overhead	(16.894.830)	16.000.215.000
Beban Penyusutan Pengelolaan	(41.919.910)	29.579.970.000
Beban Prod. Incl. Penyusutan Kebun Sendiri		(91.669.505.000)
Beban Pembelian Produksi Pihak III	(112.464.820)	(143.169.325.000)
Beban Pengolaan Pihak III		(8.522.383.000)
Beban Produksi Pihak III		(151.691.708.000)
Jumlah Beban Produksi Kebun	(129.359.650)	(243.361.213.000)
Beban Olah IS Menjadi PKO Dan PKM	(5.137.870)	(14.819.470.000)
<b>Beban Jumlah Produksi</b>	<b>(124.221.780)</b>	<b>(344.882.183.000)</b>

Sumber: PT. Tolan Tiga Indonesia

Pada periode 2017 dapat dilihat bahwa realisasi kelapa sawit dibawah anggaran yang di tetapkan atau di anggarkan oleh perusahaan yaitu sebesar Rp.3.839.922.675.000 atau 8,24% dari yang dianggarkan sebesar Rp.4.184.804.858.000 dengan kuantitas produksi 712.770.900 Kg. Pada periode ini terlihat biaya produksi kelapa sawit dari periode sebelumnya atau periode 2017 mengalami penurunan produksi kelapa sawit yaitu sebesar Rp.344.882.183.000 (Rp. 4.184.804.858.000 – Rp. 3.839.922.675.000) dari periode sebelumnya, pada periode ini terdapat dua biaya diatas anggaran yaitu “beban pengolahan 5,59% dan beban penyusutan beban overhead 9,18% diatas RKAP”.

Tabel 4. Laporan Selisih Biaya Produksi Kelapa Sawit Per/31 Desember 2018

URAIAN	SELISIH	
	Kg	Biaya (Rp)
Beban Gaji Tunjangan Staf	(14.945.080)	2.019.490.000
B. Pemeliharaan Tan. Menghasilkan		33.519.800.000

URAIAN	SELISIH	
	Kg	Biaya (Rp)
Beban Pemupukan		72.500.050.000
Beban Panen		23.320.020.000
Beban Pengangkutan Ke Pabrik		26.359.840.000
Beban Overhead		5.129.900.000
Jumlah Beban Tanaman	(14.945.080)	162.849.100.000
Beban Pengolaan		99.720.210.000
Beban Produk Excl.Penyusutan		262.569.310.000
Beban Penyusutan Overhead	(14.945.080)	16.229.380.000
Beban Penyusutan Pengelolaan	(14.945.080)	14.109.910.000
Beban Prod. Incl. Penyusutan Kebun Sendiri		292.908.600.000
Beban Pembelian Produksi Pihak III	(52.189.870)	13.999.080.000
Beban Pengolaan Pihak III		22.596.942.000
Beban Produksi Pihak III		36.596.022.000
Jumlah Beban Produksi Kebun	(67.134.950)	329.504.622.000
Beban Olah IS Menjadi PKO Dan PKM	4.260.130	79.739.480.000
<b>Beban Jumlah Produksi</b>	<b>(71.395.080)</b>	<b>409.244.102.000</b>

Sumber: PT. Tolan Tiga Indonesia

Pada periode 2018 dapat dilihat bahwa realisasi kelapa sawit berada diatas anggaran yang di tetapkan atau di anggarkan oleh perusahaan yaitu sebesar Rp.5.403.883.220.000 atau 8,19% dari yang dianggarkan sebesar Rp.4.994.589.118.000 dengan kuantitas produksi 754.490.870 Kg. Pada periode ini terlihat biaya produksi kelapa sawit dari periode

sebelumnya atau periode 2018 mengalami kenaikan produksi kelapa sawit yaitu sebesar Rp.409.294.102.000 (Rp.5.403.883.220.000 – Rp.4.994.589.118.000) dari periode sebelumnya, pada periode ini terdapat dua biaya diatas anggaran yaitu “beban pengolaan 26.20% dan beban penyusutan beban overhead 9,39% diatas RKAP”.

Tabel 5. Laporan Selisih Biaya Produksi Kelapa Sawit Per/31 Desember 2019

URAIAN	SELISIH	
	Kg	Biaya (Rp)
Beban Gaji Tunjangan Staf	(7.929.900)	2.480.790.000
B. Pemeliharaan Tan. Menghasilkan		40.499.240.000
Beban Pemupukan		100.100.050.000
Beban Panen		10.029.670.000
Beban Pengangkutan Ke Pabrik		18.330.220.000
Beban Overhead		20.060.150.000
Jumlah Beban Tanaman	(7.929.900)	191.500.120.000
Beban Pengolaan		78.049.900.000
Beban Produk Excl.Penyusutan		269.550.020.000
Beban Penyusutan Overhead	22.070.100	25.480.510.000
Beban Penyusutan Pengelolaan	22.070.100	15.990.190.000
Beban Prod. Incl. Penyusutan Kebun Sendiri		311.020.720.000
Beban Pembelian Produksi Pihak III	(13.009.700)	174.340.250.000
Beban Pengolaan Pihak III		14.431.775.000
Beban Produksi Pihak III		188.772.025.000
Jumlah Beban Produksi Kebun	(20.939.600)	499.792.745.000
Beban Olah IS Menjadi PKO Dan PKM	3.260.330	79.750.400.000
<b>Beban Jumlah Produksi</b>	<b>(24.199.930)</b>	<b>579.543.145.000</b>

Sumber: PT. Tolan Tiga Indonesia

Pada periode 2019 dapat dilihat bahwa realisasi kelapa sawit berada diatas anggaran yang di tetapkan atau di anggarkan oleh perusahaan yaitu sebesar Rp.4.623.802.073.000 atau 14,33% dari yang dianggarkan sebesar Rp.4.044.258.928.000 dengan kuantitas produksi 845.061.390 Kg. Pada periode ini terlihat biaya produksi kelapa sawit dari periode sebelumnya atau periode 2017 mengalami

kenaikan produksi kelapa sawit yaitu sebesar Rp.579.543.145.000 (Rp.4.623802073.000 – Rp.4.004.258.928.000) dari periode sebelumnya, pada periode ini terdapat tiga biaya diatas anggaran yaitu “beban pengolahan 30,96%, beban penyusutan beban *overhead* 17,30%, dan beban penyusutan pengelolaan 14,50% diatas RKAP”.

Tabel 6 Laporan Rasio Efektivitas dan Efisiensi Anggaran Biaya Produksi Kelapa Sawit PT. Tolan Tiga Indonesia

Tahun	Anggaran	Realisasi	Selisih	Rasio Efektivitas	Rasio Efisiensi
2015	3.859.022.891.000	4.319.014.653.000	-459.991.762.000	1,12%	-0,89%
2016	4.121.302.165.000	3.938.523.433.000	182.778.732.000	-0,96%	1,05%
2017	4.126.634.638.000	3.883.273.425.000	756.638.371.000	-0,94%	1,06%
2018	4.553.768.478.000	4.883.273.100.000	-329.504.662.000	1,07%	-0,93%
2019	3.663.778.578.000	4.163.571.323.000	-449.792.745.000	1,14%	-0,88%

Sumber: PT. Tolan Tiga Indonesia

Dari tabel 6 diatas dapat diketahui hasil perhitungan rasio efektivitas anggaran biaya produksi pada PT. Tolan Tiga Indonesia pada tahun 2015 sebesar 1,12%, tahun 2016 terjadi penurunan sebesar -0,96%, tahun 2017 terjadi penurunan kembali sebesar -0,94%, tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar 1,07%, tahun 2019 mengalami kenaikan kembali sebesar 1,14%.

Dari tabel 6. Datas dapat diketahui hasil perhitungan rasio efisiensi anggaran biaya produksi pada PT. Tolan Tiga Indonesia tahun 2015 sebesar -0,89%, tahun 2016 mengalami kenaikan sebesar 1,05%, tahun 2017 mengalami kenaikan kembali sebesar 1,06% tahun 2018 mengalami penurunan sebesar -0,93%, tahun 2019 mengalami kenaikan kembali sebesar -0,88%.

1) Pengendalian Biaya Produksi Periode 2015  
Pengendalian biaya produksi yang meliputi pengendalian seluruh total biaya produksi yang mencakup biaya tanam, pengelolaan, penyusutan dan pembelian. Besarnya realisasi periode 2015 sebesar Rp.5.495,90/Kg atau dengan total biaya produksi sebesar Rp.4.283.264.396.000 dengan kuantitas 779.356.920Kg.

Anggaran biaya produksi kelapa sawit  
Rp. 3. 881.373.741.000

Realisasi anggaran biaya produksi kelapa sawit  
Rp. 4.283.264.396.000

Biaya anggaran produksi kelapa sawit periode 2015 dengan selisih Rp.401.890.655.000 berupa penyimpangan tidak menguntungkan (*unfavorable*

*variance*). Realisasi biaya produksi 2015 berada diatas anggaran.

2) Pengendalian Biaya Produksi Periode 2016  
Pengendalian biaya produksi meliputi pengendalian seluruh total biaya produksi yang mencakup biaya tanam, pengelolaan, penyusutan dan pembelian. Besarnya realisasi biaya produksi periode 2016 sebesar Rp.5.342,10/Kg dengan jumlah biaya produksi sebesar Rp.3.909.793.283.000 dengan kuantitas 731.882.540Kg.

Anggaran biaya produksi kelapa sawit  
Rp. 4.173.472.485.000

Realisasi anggaran biaya produksi kelapa sawit  
Rp. 3.909.793.283.000

Biaya anggaran produksi kelapa sawit periode 2016 dengan selisih Rp.263.579.202.000 berupa penyimpangan menguntungkan (*favorable*). Realisasi biaya produksi periode 2016 berada dibawah anggaran.

3) Pengendalian Biaya Produksi Periode 2017  
Pengendalian biaya produksi meliputi pengendalian seluruh total biaya produksi yang mencakup biaya tanam, pengelolaan, penyusutan dan pembelian. Besarnya realisasi biaya produksi periode 2017 sebesar Rp. 5.387,32/Kg dengan jumlah biaya produksi sebesar Rp.3.839.922.675.000 dengan kuantitas 712.770.900Kg.

Anggaran biaya produksi kelapa sawit  
Rp.4.184.804.858.000

Realisasi anggaran biaya produksi kelapa sawit Rp.3.839.922.675.000  
Biaya anggaran produksi kelapa sawit periode 2017 dengan selisih Rp.344.882.183.000 berupa penyimpangan menguntungkan (*favorable*). Realisasi Biaya Produksi Periode 2017 Berada Dibawah Anggaran.

- 4) Pengendalian Biaya Produksi Periode 2018  
Pengendalian biaya produksi secara keseluruhan yang meliputi pengendalian keseluruhan total biaya produksi yang mencakup biaya tanam, biaya pengelolaan, biaya penyusutan dan biaya pembelian. Besarnya realisasi biaya produksi kelapa sawit periode 2018 adalah sebesar Rp.7.162,22/Kg atau dengan total biaya produksi sebesar Rp.5.403.833.220.000 dengan kuantitas 754.490.870Kg.  
Anggaran biaya produksi kelapa sawit Rp.4.994.589.118.000  
Realisasi anggaran biaya produksi kelapa sawit Rp.5.403.833.220.000  
Biaya anggaran produksi kelapa sawit periode 2018 dengan selisih Rp.409.244.102.000 merupakan penyimpangan yang tidak menguntungkan (*unfavorable variance*). Realisasi biaya produksi pengolahan kelapa sawit periode 2018 berada diatas anggaran.
- 5) Pengendalian Biaya Produksi Periode 2019  
Pengendalian biaya produksi meliputi pengendalian keseluruhan total biaya produksi yang mencakup biaya tanam, pengelolaan, penyusutan dan a pembelian. Besarnya realisasi biaya produksi periode 2018 sebesar Rp.5.471,56/Kg dengan jumlah biaya produksi sebesar Rp.4.623.802.073.000 dengan kuantitas 845.061.390Kg.  
Anggaran Biaya Produksi Kelapa Sawit Rp. 4.044.258.928.000  
Realisasi Anggaran Biaya Produksi Kelapa Sawit Rp. 4.623.802.073.000  
Biaya anggaran produksi kelapa sawit periode 2018 dengan selisih Rp.579.543.145.000 berupa penyimpangan tidak menguntungkan (*unfavorable variance*). Realisasi biaya produksi periode 2019 berada diatas anggaran.

## 5. Kesimpulan (*Conclusions*)

Setelah dilakukan analisis dan evaluasi mengenai “peranan anggaran biaya produksi dalam meningkatkan efektivitas dan efesiensi

pengendalian biaya produksi pada PT. Tolan Tiga Indonesia di Sumatera Utara” maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

- 1) PT. Tolan Tiga Indonesia di Sumatera Utara realisasi biaya produksi pengelolaan kelapa sawit dari periode 2015 sampai dengan periode 2019 menunjukkan bahwa perusahaan masih kurang efektif dan efisien dalam melakukan kegiatan anggaran produksi.
- 2) PT. Tolan Tiga Indonesia di Sumatera Utara belum berupaya meningkatkan pengendalian anggaran produksi dalam meningkatkan efektivitas dan efesiesinya dikarenakan masih banyaknya tingkat penyimpangan yang tidak menguntungkan (*unforable variance*) antara realisasi dengan anggaran perusahaan.
- 3) Terlihat pada tahun 2016 dan 2017 realisasi dan biaya produksi PT. Tolan Tiga Indonesia di Sumatera Utara mengalami tingkat penyimpangan yang menguntungkan (*favorable variance*) dimana tingkat realisasi menurun dibandingkan anggaran perusahaan.
- 4) Dari periode 2015 sampai periode 2019 terdapat realisasi biaya produksi pengelolaan kelapa sawit PT. Toalan Tiga Indonesia di Sumatera Utara berada diatas anggaran yang sudah ditetapkan perusahaan disebabkan tingginya beban gaji tunjangan staf, meningkatnya beban overhead, meningkatnya beban pengelolaan, meningkatnya beban penyusutan dan meningkatnya beban penyusutan pihak ketiga.
- 5) Dari data periode 2015 sampai dengan periode 2019 biaya rata-rata realisasi biaya produksi pengelolaan kelapa sawit PT. Tolan Tiga Indonesia berada dibawah anggaran atau RKAP perusahaan.

---

## DAFTAR PUSTAKA (*REFERENCES*)

- Afifah, U. Z. (2017). Anggaran Sebagai Alat Pengendalian Kinerja Pada PT Asuransi Kredit Indonesia (Askrindo) Cabang Jember Periode 2014-2016 (Budget as Performance Control Tool at Asuransi Kredit Indonesia Ltd. (ASKRINDO) of Jember Branch in 2014-2016 Period. *Jurnal E-SOSPOL Volume IV Edisi 2, Mei – Agustus 2017*.
- Ahsan Barus. (2019). analisis anggaran sebagai upaya dalam perencanaan dan pengendalian

- biaya proyek pada pt X di kota ambon. *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora* 2019.
- Cecep Hamzah Pansuri. (2017). Peranan Penyusunan Anggaran Biaya Produksi Dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Biaya Produksi Pada PT. Elco Indonesia Sejahtera Garut. *Jurnal Wacana Ekonomi, Fakultas Ekonomi Universitas Garut. Vol. 16 No. 02, Tahun 2017.*
- Dahrin. (2018). Manfaat anggaran biaya produksi dalam menunjang efektivitas pengendalian biaya produksi pada PTPN V Sei Rokan. *Jurnal Artikel Text* 2019.
- Darsono, & Purwanti, A. (2017). *Penganggaran Perusahaan* (Edisi 2). mitra wacana media.
- mulyadi. (2009). *Akuntansi Biaya*. Aditia Media.
- Rahmawaty M. Bumulo. (2018). Analisis Efektivitas Penggunaan Anggaran Sebagai Alat Pengendalian Belanja Langsung Pada Biro Hukum Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern* 13(4), 2018.
- Rakhmadani. (2015). Analisis Anggaran Biaya Produksi Sebagai Alat Pengendalian Biaya Produksi Pada PT. Perkebunan Nusantara IV (PERSERO) Medan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Vol 15 No. 1, Maret 2015.*
- Raquel Amelia Saipi. (2018). Analisis Anggaran Kas Sebagai Alat Perencanaan Dan Pengendalian Kas Pada PT Pelabuhan Indonesia IV Cabang Bitung. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern* 13(2), 2018.
- Rhika Sevina. (2016). Analisis Anggaran Sebagai Biaya Produksi Pada PTPN V Pabrik Kelapa Sawit Sei Pagar Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar. *Jurnal Analisis Anggaran Sebagai Perencanaan* 2016.
- Sasungko, C. dan S. R. P. (2010). *Anggaran*. Salemba Empat.
- William, C. K. (2009). *Akuntansi Biaya*. Edisi 14.
- Zuliandi Azuar. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis*. UMSU PRESS.